

**LAPORAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH MORALITAS INDIVIDU TERHADAP**  
**KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**



**FRANSISKUS KRISTIAN FEBRIANTO**

**18.G1.0095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2025**

**LAPORAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH MORALITAS INDIVIDU TERHADAP**  
**KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Akuntansi**



**FRANSISKUS KRISTIAN FEBRIANTO**

**18.G1.0095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat moralitas individu terhadap kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi. Moralitas dipahami sebagai tingkat perkembangan etika individu berdasarkan Teori Moralitas Lawrence Kohlberg, yang dibagi dalam tiga tingkatan: *pre-conventional*, *conventional*, dan *post-conventional*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 42 mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah menempuh mata kuliah etika bisnis. Variabel independen adalah moralitas individu, sedangkan variabel dependen adalah kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pengujian dilakukan melalui analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat moralitas individu, semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi. Temuan ini mendukung teori perkembangan moral dan memberikan implikasi bahwa pendidikan etika dan moral di bidang akuntansi perlu ditingkatkan untuk mencegah perilaku tidak etis di masa depan.

Kata kunci: moralitas individu, kecurangan akuntansi, teori moralitas Kohlberg, mahasiswa akuntansi, perilaku etis.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of individual morality levels on the tendency to commit accounting fraud. Morality is understood as the level of an individual's ethical development based on Lawrence Kohlberg's Theory of Morality, which is divided into three stages: pre-conventional, conventional, and post-conventional. This research employs a quantitative method by distributing questionnaires to 42 Accounting students at Soegijapranata Catholic University who have completed a business ethics course. The independent variable is individual morality, while the dependent variable is the tendency to commit accounting fraud.

The analysis was conducted through descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression. The results indicate a negative and significant relationship between individual morality and the tendency to commit accounting fraud. In other words, the higher the level of an individual's morality, the lower their tendency to engage in accounting fraud. These findings support moral development theory and imply that ethical and moral education in the field of accounting needs to be enhanced to prevent unethical behavior in the future.

Keywords: individual morality, accounting fraud, Kohlberg's theory of morality, accounting students, ethical behavior.